

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia memerlukan bahasa dalam berkomunikasi. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulis. Artinya bahwa bahasa adalah suatu alat untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kemauan yang murni manusiawi, dengan pertolongan sistem lambang yang diciptakan dengan sengaja. Penyampaian informasi atau pesan tersebut tentunya dengan menggunakan kalimat. Agar pesan yang disampaikan oleh penutur dapat diterima oleh penerima hendaknya perlu memperhatikan struktur kalimat.

Bahasa Indonesia memiliki struktur, memiliki unsur-unsur fonem, morfem, frasa, klausa, kalimat dan wacana. Tataran yang lebih tinggi dari bahasa adalah kalimat, dan wacana. Kalimat dan wacana dibangun oleh unsur-unsur paling bawah berupa fonem, morfem, kata, frasa dan klausa.

Disadari bahwa kumpulan kata yang menjadi kalimat merupakan alat penyalur gagasan. Semakin banyak kata yang disukai seseorang, semakin banyak pula ide atau gagasan yang disukainya dan yang akan dituangkannya. Banyak jurnalis yang menguasai gagasan, luas kosakatanya, sehingga dapat dengan mudah dan lancar mengadakan komunikasi. Akan tetapi, sering pula ditemui orang yang tidak sanggup mengungkapkan maksudnya atau gagasan secara jelas, karena penggunaan kosakatanya terbatas dan idenya pula terbatas. Hal ini dapat dilihat baik pada komunikasi lisan maupun tulisan.

Salah satu bentuk komunikasi tulis yang digunakan oleh masyarakat Gorontalo sebagai wahana atau media komunikasi yakni melalui Harian Gorontalo Post.

Surat kabar Harian Gorontalo Post, merupakan salah satu media massa yang ada di Gorontalo. Surat kabar tersebut memuat berbagai berita tentang realita kehidupan yang terjadi

dalam kehidupan masyarakat Gorontalo. Tidak saja terjadi pada masyarakat Gorontalo tetapi juga memuat berbagai berita yang terjadi di berbagai daerah yang ada di Indonesia. Berita-berita yang dimuat pada Harian Gorontalo Post, pada dasarnya dikonsumsi oleh masyarakat dari tingkat bawah, menengah sampai dengan tingkat atas baik dilihat dari tingkat sosial, ekonomi, maupun tingkat pendidikan,

Oleh karena surat kabar Harian Gorontalo Post merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan gagasan atau pikiran kepada pembaca, maka hendaknya memperhatikan penggunaan bahasa. Hal ini disebabkan oleh kesalahan penggunaan bahasa dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi dan penafsiran masyarakat, terhadap peristiwa yang disampaikan. Bila terjadi kesalahan dalam penafsiran, maka akan melahirkan berita baru yang sesuai dengan pembaca, sehingga dalam dunia jurnalistik masalah kecil akan menjadi besar.

Salah satu faktor kebahasaan yang perlu diperhatikan dalam ragam jurnalistik adalah penggunaan kalimat yang efektif. Ida Bagus (dalam Badudu, 1995: 1) mengatakan kalimat efektif ialah kalimat yang baik karena apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh si pembicara (si penulis dalam bahasa tulis) dapat diterima dan dipahami oleh pendengar (pembaca dalam bahasa tulis) sama dengan benar apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh penutur atau penulis. Dalam hal ini dapat dipahami bahwa dalam situasi berkomunikasi akan memberikan dampak pengaruh pada kalimat. Oleh karena itu, kalimat yang strukturnya dianggap benar belum tentu efektif.

Menurut (Rahardi, 2011: 43) bahwa kalimat efektif ialah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan gagasan atau pikiran pada diri pembaca, seperti apa yang ada di dalam pikiran dan benak penulisnya. Kalimat jurnalistik yang ada demikian ini juga harus memiliki kandungan kata-kata tertentu yang bernilai rasa, berciri ikonis, dan kadangkala bersifat anomatopis, sehingga makna atau maksud penyampaian idea tau pokok pikiran itu

dapat terjadi dengan baik. (Keraf, 2013: 89) mengatakan kalimat efektif selalu tetap berusaha agar gagasan pokok selalu mendapat tekanan atau penonjolan dalam pikiran pembaca atau pendengar.

Berdasarkan uraian tentang kalimat efektif tersebut di atas, ternyata kalimat efektif memegang peran penting dalam menyampaikan ide atau gagasan kepada pembaca. Pembaca berita biasanya lebih mementingkan isi berita daripada bahasanya atau kalimatnya. Padahal kesalahan penyusunan kalimat dalam berita akan menyebabkan kesalahan dalam penafsiran makna.

Kalimat yang digunakan dalam berita diharapkan kalimat yang efektif yakni kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan atau pikiran kepada diri pembaca, seperti juga yang ada pada pikiran penulis. Terkait dengan penggunaan kalimat efektif, Kunjana (2011 : 43) mengemukakan ciri-ciri kalimat efektif adalah kesepadanan struktur, keparalelan bentuk, ketegasan makna, kehematan kata, kecermatan penalaran, keterpaduan gagasan, kelogisan bahasa.

Namun kenyataannya, penggunaan kalimat yang efektif dalam Harian Gorontalo Post terutama pada berita politik masih perlu perhatian. Kecenderungan penggunaan kalimat dalam berita politik pada Harian Gorontalo Post yakni : a) adanya penggunaan kata yang tidak tepat dalam kalimat, b) struktur kalimat yang tidak efektif, c) ada kalimat yang mubazir sehingga menimbulkan makna ganda, d) struktur kalimatnya yang belum memiliki kesepadanan struktur, e) terdapat struktur kalimat yang belum memperlihatkan keparalelan bentuk, f) terdapat struktur kalimat yang belum memiliki keterpaduan gagasan dan kelogisan kalimat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang ditemukan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Adanya penggunaan kata yang tidak tepat dalam kalimat.

- b. Terdapat penyusunan kata yang tidak teratur
- c. Ada kalimat yang mubazir sehingga menimbulkan makna ganda.
- d. Struktur kalimatnya yang belum memiliki kesepadanan struktur.
- e. Terdapat struktur kalimat yang belum memperlihatkan keparalelan bentuk.
- f. Terdapat struktur kalimat yang belum memiliki keterpaduan gagasan dan kelogisan kalimat.
- g. Struktur kalimat yang tidak efektif.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi di atas, penelitian ini dibatasi pada masalah yaitu struktur kalimat yang tidak efektif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka akan dirumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah kesepadanan struktur kalimat pada berita politik di Harian Gorontalo Post?
- 2) Bagaimanakah keparalelan bentuk kalimat pada berita politik di Harian Gorontalo Post?
- 3) Bagaimanakah ketegasan makna kalimat pada berita politik di Harian Gorontalo Post?
- 4) Bagaimanakah kehematan kalimat pada berita politik di Harian Gorontalo Post?
- 5) Bagaimanakah kecermatan kalimat pada berita politik di Harian Gorontalo Post?
- 6) Bagaimanakah keterpaduan kalimat pada berita politik di Harian Gorontalo Post?
- 7) Bagaimanakah kelogisan kalimat pada berita politik di Harian Gorontalo Post?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan kalimat efektif pada berita politik di Harian Gorontalo Post dilihat dari 7 aspek ciri-ciri kalimat efektif.

1.6 Manfaat Peneliti

1. Manfaat bagi peneliti

Menambah pengetahuan peneliti tentang kebahasaan khususnya penggunaan kalimat efektif dan tidak efektif dalam Harian Gorontalo Post.

2. Manfaat bagi masyarakat

Dapat menjadi bahan informasi yang berguna bagi semua pihak terkait dan memiliki perhatian pada bidang kebahasaan.

3. Manfaat bagi jurnalis

Sebagai sumbangsi pikiran dalam pembenahan ketatabahasaan terutama kalimat efektif pada Harian Gorontalo Post. Selain itu, sebagai masukan kepada pengedit berita pada Harian Gorontalo Post. Menambah wawasan kebahasaan dalam dunia jurnalistik.

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pada permasalahan di atas, perlu diberikan definisi terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Analisis dimaksud dalam penelitian ini adalah menganalisis keefektifan kalimat dalam berita politik di Harian Gorontalo Post.
2. Kalimat efektif adalah kalimat yang secara tepat mewakili pikiran pembicara atau penulisnya. Mengemukakan pemahaman yang sama tepatnya antara pikiran pendengar atau pembaca dengan yang dipikirkan pembaca atau penulisnya.
3. Berita politik adalah berita yang berbau politik yang terdapat di Harian Gorontalo Post.

Berdasarkan definisi secara harfiah di atas, dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan analisis keefektifan kalimat pada berita politik di Harian Gorontalo Post adalah analisis penggunaan kalimat efektif yakni kalimat yang dapat mewakili secara tepat pikiran penulis agar terjadi pemahaman yang sama tepat dengan pikiran pembaca pada berita politik di Harian Gorontalo Post.